

BAB III OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sasaran yang dijadikan pembicaraan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah praktik efisiensi pengelolaan dana pada perusahaan Asuransi Syariah yang dibatasi hanya pada dana *tabarru'* saja. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengukur tingkat efisiensi pengelolaan dana *tabarru'* Asuransi Syariah di Indonesia pada periode 2012-2016.

Tabel 3. 1
Asuransi Syariah yang mengeluarkan laporan keuangan
pada tahun 2012-2016

No	Perusahaan/ Unit Usaha Asuransi Umum Syariah	No	Perusahaan/Unit Usaha Asuransi Jiwa Syariah
1	PT. Asuransi Bangun Askrida	1	PT. Takaful keluarga
2	PT. Asuransi Central Asia	2	PT. AXA Financial
3	PT. Tugu Pratama Indonesia	3	PT. BRIngin Life
4	PT. Asuransi Mega Umum	4	PT. CAR Syariah
		5	PT. Asuransi Manulife
		6	PT. Panin Dalchi Life
		7	PT. Sunlife Financial
		8	PT. AIA Financial
		9	PT. Tokio Marine

Sumber: Diolah Oleh Penulis

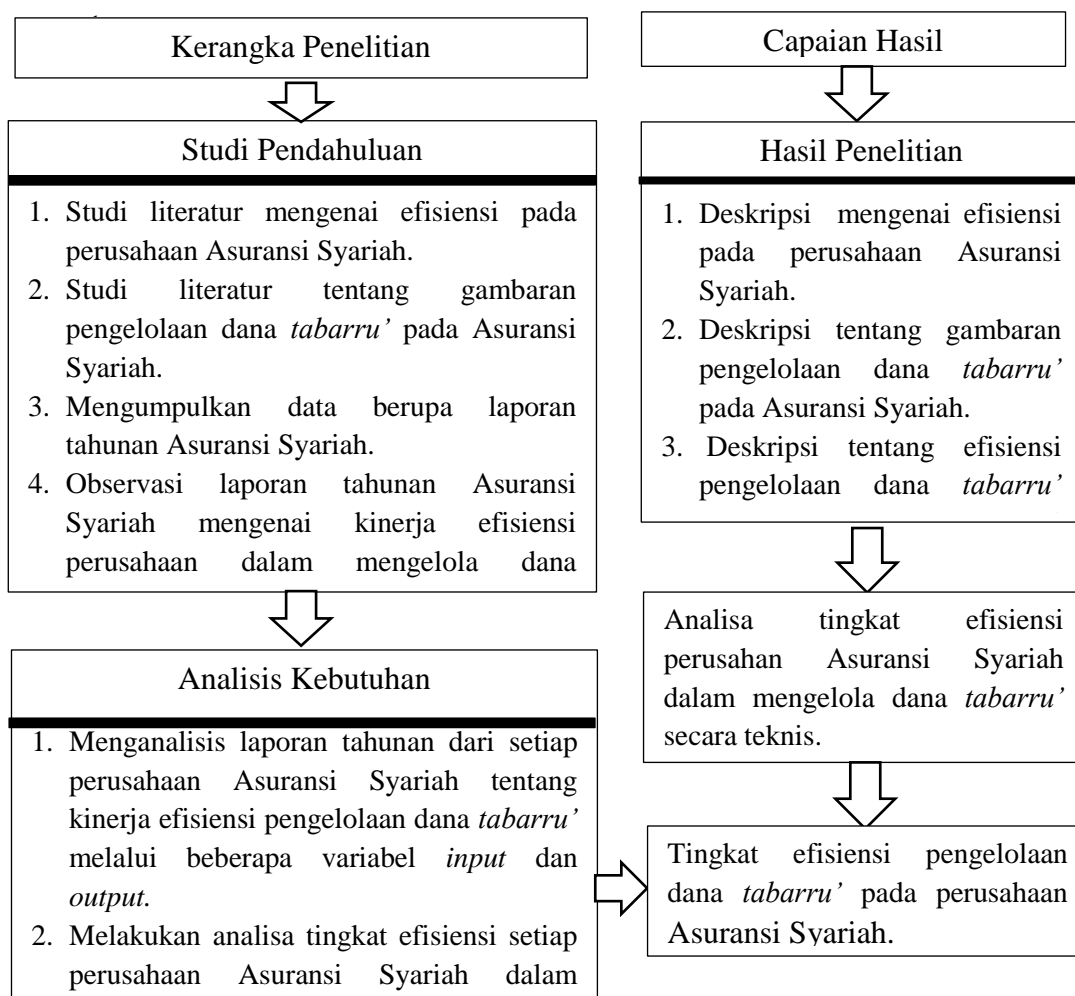
1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Menurut Ferdinand (2014), Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan sehingga melalui metode penelitian secara deskriptif dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian. Penelitian komparatif bermaksud untuk membandingkan satu atau lebih sampel (Suryani & Hendrayani, 2015). Penelitian deskriptif komparatif dalam penelitian ini akan mendeskripsikan dan membandingkan mengenai

efisiensi pengelolaan Dana *Tabarru'* di beberapa perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Ini berarti bahwa penelitian ini meliputi perencanaan dan melakukan penelitian (Wijaya, 2013). Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu, peneliti berasumsi desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, maka desain penelitian ini adalah Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah menggunakan alat ukur DEA (*data envelopment analysis*).



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Sumber: Diolah oleh penulis

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional merupakan pengukuran dari variabel (karakteristik yang melekat), penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel dapat disamakan dengan sesuatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dalam nilai dan angka (Wijaya, 2013). Metode analisis efisiensi ini memerlukan data yang terdiri dari data *input* dan *output* suatu *Decision Making Unit* (DMU). Variabel *input* terdiri dari total aset, total beban operasional dan total pembayaran klaim, sedangkan variabel *output* terdiri dari kontribusi, investasi dan dana *tabarru'*. Dengan pendekatan *input-output* tersebut, maka akan tercermin berapa *output* yang dihasilkan dengan *input* yang ada.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel Input/Output	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
<i>Input</i>	Total aset , merupakan jumlah keseluruhan dari aset lancar dan aset non lancar perusahaan asuransi (Tuffahati, 2016).	1. Aset produktif 2. Aset non produktif	Rasio
	Beban Operasional , terdiri dari beban komisi, ujroh dibayar, beban umum dan administrasi, beban pemasaran, dan beban pengembangan (BI, 2012).	1. Beban komisi 2. Ujroh dibayar 3. Beban umum dan administrasi 4. Beban pengembangan	Rasio
	Pembayaran Klaim adalah pembayaran atas permohonan atau pengajuan kerugian peserta asuransi yang termasuk dalam beban asuransi (BI, 2012).	Pembayaran Klaim	Rasio
<i>Output</i>	Total Kontribusi adalah jumlah kontribusi dari peserta yang dialokasikan untuk dana <i>tabarru'</i> ditambah kontribusi reasuransi diterima dengan kontribusi reasuransi keluar (BI, 2012).	Kontribusi Bruto	Rasio
	Pendapatan Investasi adalah dana investasi yang berasal dari kontribusi peserta pada produk asuransi jiwa yang mengandung unsur	Pendapatan Investasi Neto	Rasio

investasi, yang dikelola perusahaan sesuai dengan akad investasi yang disepakati (BI, 2012).		
Dana Tabarru' adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan akad <i>tabarru'</i> yang disepakati (BI, 2012).	Dana <i>tabarru'</i>	Rasio

Sumber : Diolah oleh penulis

3.3.2 Sumber Data

Apabila dilihat dari jenisnya, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka, dimana variabel *input-output* yang akan diolah berupa data angka. Kemudian jika dilihat dari cara memperolehnya, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, diolah oleh pihak lain untuk di publikasikan baik berbentuk laporan atau semacamnya (Wijaya, 2013).

Berdasarkan waktunya, data pada penelitian ini adalah data berkala (*time series*) atau sering disebut data historis. Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu yang diperlukan untuk menunjukkan suatu perkembangan pada periode tertentu (Suryani & Hendryadi, 2015). Data pada penelitian ini berasal dari sumber internal yaitu laporan keuangan Asuransi Syariah dimana laporan keuangan tersebut di dapat dari *website* resmi Asuransi Syariah yang bersangkutan. Adapun data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Sumber data Variabel

Variabel	Sumber
Total aset	Laporan posisi keuangan dari laporan tahunan Asuransi Syariah
Beban Operasional	Laporan laba rugi dari laporan tahunan Asuransi Syariah
Pembayaran Klaim	Laporan <i>surplus (defisit) underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> dari laporan tahunan Asuransi Syariah
Total Kontribusi	Laporan <i>surplus (defisit) underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> dari laporan tahunan Asuransi Syariah
Pendapatan Investasi	Laporan <i>surplus (defisit) underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> dari laporan tahunan Asuransi Syariah
Dana Tabarru'	Laporan posisi keuangan dari laporan tahunan Asuransi Syariah

Sumber : Diolah oleh penulis

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana pengolahan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka serta penghimpunan informasi yang berasal dari laporan keuangan Asuransi Syariah pada periode 2012 sampai dengan 2016.

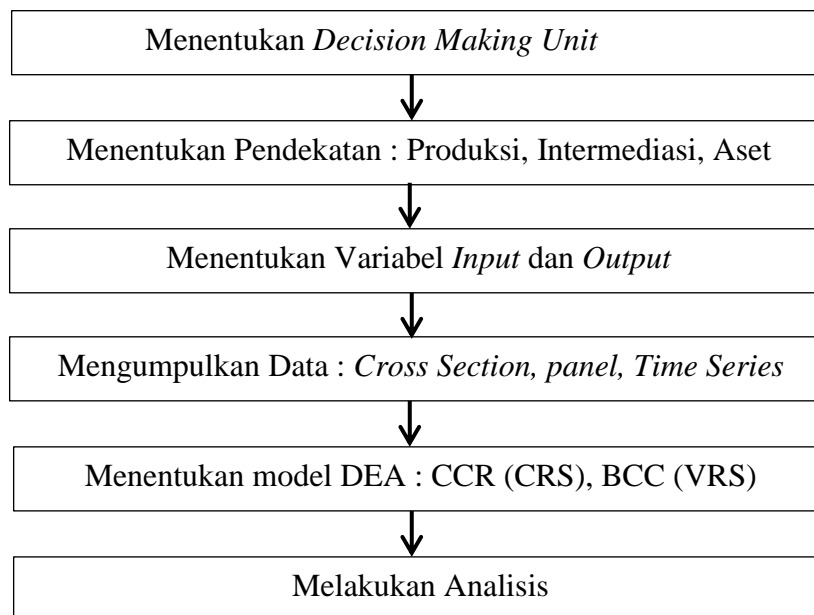
3.3.4 Analisis Data

Alat bantu untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah alat bantu komputer dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur dan menganalisis efisiensi pengelolaan dana Asuransi Syariah. Adapun *software* yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah *software MaxDEA 6.1*. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis efisiensi adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan data *input* dan *output* yang diambil dari ikhtisar keuangan dan laporan laba rugi dari laporan keuangan tahunan asuransi syariah yang bersangkutan dengan sampel pada periode 2012-2016.
2. Mengklasifikasikan beberapa perusahaan berdasarkan skala aset menjadi tiga kelompok dalam nominal angka tertentu.
3. Menghitung nilai efisiensi pada asuransi-asuransi syariah yang bersangkutan dengan menggunakan *software MaxDEA 6.1*.
4. Menentukan target perbaikan efisiensi berdasarkan hasil perhitungan DEA.
5. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh.
6. Mengklasifikasikan nilai efisiensi yang diperoleh menjadi tiga kelompok untuk mempermudah dalam upaya perbaikan pengelolaan dana.

Tahapan Pengukuran Efisiensi dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Metode DEA memiliki banyak tahapan yang harus ditetapkan sebelum memulai perhitungan. Tahapan-tahapan tersebut akan sangat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai, tahapan-tahapan tersebut antara lain (Hidayat, 2014):



Gambar 3.2
Tahapan Metode DEA
Sumber : Diolah oleh penulis

Decision Making Unit (DMU) adalah unit bisnis yang akan diuji tingkat efisiensinya. DMU pada penelitian ini adalah 13 perusahaan dan unit usaha Asuransi Syariah, terbagi menjadi 9 asuransi jiwa syariah dan 4 asuransi umum syariah yang ada di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan intermediasi. Pendekatan intermediasi dianggap paling tepat karena Asuransi Syariah merupakan lembaga tolong menolong antara pihak surplus dan pihak yang defisit. Penentuan pendekatan tersebut berpengaruh pada penggunaan variabel *input-output*. Variabel *input* yang digunakan pada penelitian ini adalah total aset, beban operasional dan pembayaran klaim. Variabel *output* yang digunakan adalah pembayaran kontribusi, investasi, dan dana *tabarru'*. Data bersumber dari laporan keuangan yang bersifat *time series*. Model DEA yang digunakan adalah model BCC-VRS dengan asumsi Asuransi Syariah tidak bekerja dalam kondisi yang optimal.